BASIC CELL
LEADERSHIP TRAINING:
5 : Pelaksanaan Connect Group

Materi pelajaran:

1. Karateristik Gereja Impian Tuhan
2. Tiga macam gereja dengan kelompok kecil
   a. Gereja dengan Kelompok Kecil
   b. Gereja adalah Kelompok Kecil
   c. Gereja berdasarkan Kelompok Kecil
3. Ciri-ciri kelompok kecil dari:
   a. Truth Based Group
   b. Life Based Group
4. Penjelasan Pelaksanaan Connect Group GMS
   a. Pemilihan Lokasi
   b. Gaya Kepemimpinan
   c. Susunan Aktifitas
   d. Musim Siklus
   e. Siklus Penjangkauan
   f. Bahan Pengembangan
   g. Umur dan Kapasitas
   h. Prinsip Melahirkan

1 KARAKTERISTIK GEREJA IMPIAN TUHAN

Kalau Tuhan sudah membuat perencanaan, Ia akan menyelesaikannya dengan atau tanpa kita. Tentu pilihan seharusnya adalah kita terlibat di dalam rencanaNya.

Tuhan punya rencana untuk membangun suatu rumah, yaitu rumah rohani, suatu kantong anggur yaitu KELOMPOK KECIL. Ia ingin membangunnya bersama kita, orang-orang yang sederhana yang di jadikan rekan sekerjaNya. Tuhan ingin kita nikmati setiap kegiatan Connect Group, yang dalamnya ada sukacita, persekutuan yang menyenangkan dengan saudara seiman, atmosfir saling mendukung dan mengasihi.

Connect Group adalah kelompok kecil yang dibangun untuk menjadi bagian dari *lifestyle* (gaya hidup) anggotanya. Connect Group adalah suatu kesempatan bagi jemaat untuk masuk dalam hubungan indah, yang membangun hidupnya di atas dasar kebenaran Kristus. Oleh karena itu, CG bukan sekedar ritual ibadah gerejawi.

Sebagai seorang pemimpin kelompok kecil, Anda adalah seorang yang paling bersuka cita dan diberkati oleh keberadaan Connect Group Anda. Jika seorang pemimpin tidak menikmati Connect Group, kecil kemungkinan anggotanya dapat menikmati dan bertumbuh di dalamnya.

GEREJA IMPIAN TUHAN

Pewahyuan akan gereja yang ada dalam impian Tuhan direkam dengan jelas di dalam Perjanjian Baru, Kisah Para Rasul 2:41-47 yang menceritakan tentang gereja mula-mula.

1. **Ayat 41, *"..memberi diri..."*** Jemaat gereja mula-mula **MEMBERI DIRI** dan bertekun untuk diajar dan bersekutu.

   Mereka adalah orang-orang yang membuka diri & hati mereka untuk **berkomitmen** pada kelompok kecil. Hubungan yang terjadi antara Gembala – Penilik – Fasilitator adalah hubungan pemuridan, bukanlah hubungan administratif atau hubungan kerja.

   Penilik & Fasilitator adalah rekan kerja Gembala, pahlawan-pahlawan yang siap "pasang badan" mereka. Bagaimana hal itu bisa terjadi jika tanpa

pemuridan & hubungan pribadi yang dibangun? Ketika jemaat mula-mula memberikan diri mereka, maka terjadilah suatu *fellowship* / persekutuan (*koinonia* = berkumpul bersama dengan satu tujuan & satu maksud). Kelompok kecil tidak akan bisa sukses tanpa kesatuan tujuan & maksud dengan pemimpinnya.

2. **Dampak selanjutnya adalah ayat 43, *"...ketakutanlah mereka semua.."*** Mengapa? karena melihat mujizat terjadi, karena mereka jarang melihat hal tersebut.

   Takut – "*awe*" = takjub, kagum. Kita harus lebih sering lagi alami hal-hal yang adikodrati. Perkara adikodrati akan terjadi sewaktu mereka ber*fellowship* dan mendapat kesempatan untuk mempraktekkan karunia-karunia yang Tuhan percayakan. Ingat 5G? Ketika mereka bersekutu...itu berbicara mengenai Group... ketika mereka bertumbuh di dalam Tuhan...itu berbicara tentang Growth (pertumbuhan)...ketika mereka mempraktekkan karunia-karunia rohani...itulah...Gifts (karunia). 5G yang merupakan lima aspek transformasi hidup dalam Kristus melalui Kelompok kecil adalah rencana Tuhan, impian Tuhan, model gereja pertama yang Tuhan bentuk !

3. **Ayat 44, *"...tetap bersatu ...membagi-bagikannya ."*** Hal indah ini dapat terjadi karena para jemaat gereja mula-mula mempunyai hati yang bersatu.

   Mengapa GMS memakai kelompok kecil untuk menggembalakan jemaat? Supaya lewat kelompok kecil kebutuhan spesifik jemaat akan lebih dapat terpenuhi. Ketika kita berbicara tentang kebutuhan, itu meliputi kebutuhan jasmani, fisik, emosional, mental & rohani artinya semua kebutuhan secara keseluruhan.

   Ayat 45, *"..sesuai dengan keperluan masing-masing.."* Artinya keperluan setiap orang dapat dipenuhi. Bagaimana caranya kebutuhan seseorang dapat dipenuhi, jika kita tidak tahu kebutuhan orang tersebut? Bagaimana kita bisa tahu jika tidak ada keterbukaan dalam kelompok kecil? Bagaimana caranya keterbukaan bisa terjadi jika tidak ada koneksi? Bagaimana ada koneksi tanpa komitmen?

   Mengapa sering suatu kelompok kecil tidak dapat berkembang? Kehilangan sukacita? Pemimpin kecilpun tidak lagi mengasihi para anggota-anggotanya dan merasa keberadaannya lebih karena tugas / terpaksa. Mengapa terjadi kondisi-kondisi yang tidak memungkinkan kelompok kecil bertumbuh?

   Karena tidak ada koneksi / hilangnya suatu hubungan pribadi antara anggota dengan pemimpin kelompok kecil. Oleh karena itu...syarat sebelum terjadinya pembagian hidup dan berkat...adalah kesatuan suatu kelompok kecil melalui pembentukan komunitas yang harus secara sadar dan sengaja diusahakan oleh pemimpin dan setiap anggota kelompok.

4. **Ayat 46 *"..dengan BERTEKUN...SEHATI... berkumpul TIAP-TIAP HARI.."*** Setiap hari, artinya : mereka bertemu dengan jadwal yang rutin / diagendakan. Jangan anggap kelompok kecil kita sebagai sesuatu aktivitias yang tidak rutin. Untuk menjadi rutinitas kelompok kecil bukanlah suatu aktivitas lagi, kelompok kecil seharusnya menjadi ***lifestyle***/ gaya hidup kita.

NOTE

Kelompok kecil adalah gaya hidup. Tuhan tidak memanggil kita sekedar untuk beraktivitas, Ia memanggil kita untuk memiliki hidup yang berkelimpahan. Hidup yang berkelimpahan akan lahir dari suatu gaya hidup yang sesuai dengan gaya hidup yang sejati. Dalam jemaat mula-mula, perkumpulan mereka bukanlah suatu kewajiban, bukanlah suatu pertemuan yang diadakan jika ada waktu, pertemuan mereka adalah sebuah gaya hidup. *"... Memecahkan roti...Makan bersama-sama dengan GEMBIRA & TULUS HATI ..".*

Apa yang terjadi dengan orang-orang yang penuh dengan sukacita? Mereka akan selalu diperbaharui. Apa yang terjadi bagi orang-orang yang kebutuhannya terpenuhi, mereka akan jadi orang – orang yang baru, lebih tangguh dan lebih sukacita, penuh kedamaian untuk jalani kehidupan. Hal itu dapat terwujud lewat *koinonia*, lewat kelompok kecil !

5. **Ayat 47 *"..TULUS HATI MEMUJI ALLAH & MEREKA DISUKAI SEMUA ORANG.."*** Kapankah kali terakhir Anda disukai semua orang? Salah satu kebutuhan dasar setiap orang adalah perasaan diterima (*sense of acceptance*). Saat kita menyembah Tuhan kita dan dengan tulus mengijinkan Dia bekerja dalam diri kita, di saat itulah Anak-anak Tuhan bisa menjadi terang dengan begitu natural (bersinar sebagai diri mereka sendiri) dan menjadi berkat bagi semua orang. Kita mengasihi dengan tulus, kita memberkati dengan tulus, kita berbuat benar dengan tulus. Dengan cara inilah, mereka disukai oleh semua orang. Tuhan berkehendak gerejaNya disukai semua orang oleh karena faedah dari keberadaan gereja sebagai penyembah Allah yang benar dan tulus!

Ke lima prinsip dari hal-hal yg tertulis diatas itulah, yang ingin kita terjemahkan ke dalam hidup berjemaat gereja kita di saat ini, baik lewat ibadah kelompok besar, ataupun lewat unit gereja terkecil kita, yaitu Connect Group.

Hari ini, kita akan melihat bagaimana setiap elemen dari Connect Group sudah diatur sedemikian rupa untuk mendukung terciptanya kualitas tubuh Kristus yang Tuhan impikan.

Sebelum kita melihat bentuk pelaksanaan dari Connect Group GMS, kita perlu mengetahui latar belakang dan sifat dari beberapa bentuk pelaksanaan kelompok kecil dalam gereja-gereja di dunia.

Pada dasarnya, ada tiga macam pendekatan yang telah diambil oleh gereja-gereja masa kini dalam menjalankan kelompok kecil, yang akhirnya mempengaruhi cara berjemaat dan eksistensi gereja tersebut.

2 TIGA MACAM GEREJA DENGAN KELOMPOK KECIL

Penjelasan ke tiga macam gereja yang menjalankan kelompok kecil adalah:

1. Church with Cell (Gereja yang mempunyai Kelompok Kecil).

Jenis gereja yang menganggap kelompok kecil & aktivitasnya sebagai salah satu dari bagian kegiatan rohani yang dijalankan gereja tersebut. Secara status, kelompok kecil hanyalah salah satu dari beberapa pelayanan yang dilakukan dalam gereja itu, sama seperti pelayanan doa, musik dan lain sebagainya. Bagi gereja seperti ini, jika kelak pelayanan kelompok kecil tersebut dirasa tidak efektif maka akan digantikan dengan cara lain.

GMS tidak menganggap kelompok kecil hanya sebagai suatu pelayanan tetapi sebaliknya, kami giat mendorong terciptanya gaya hidup berjemaat dalam kelompok kecil sebagai suatu lifestyle dan bagian terutama dari kehidupan gereja kita.

Oleh karena itu, bagi kami, setiap pemimpin dalam kelompok kecil mempunyai fungsi seperti seorang gembala yang Tuhan percayakan untuk menjaga setiap jiwa yang ada dalam kelompok itu. Milikilah hati yang menghargai semua domba yang Tuhan percayakan, karena setiap jiwa itu berharga!

2. Church is Cell (Gereja adalah Kelompok Kecil).

Jenis gereja ini, tidak lagi mengadakan persekutuan Ibadah Raya secara bersama di hari Minggu dan di hari perayaan Kristen lainnya. Jenis gereja ini, telah membagi setiap dari jemaat yang ada ke dalam kelompok-kelompok yang berjumlah kecil dan setiap kelompok kecil ini tidak berkumpul bersama sama sekali.

Setiap kelompok kecil ini dianggap sebagai satu gereja yang otonom. Oleh karena itu, bagi gereja yang berprinsip seperti ini, kelompok kecil itulah yang dianggap sebagai suatu gereja, diluar kelompok kecil bukanlah gereja. Pendekatan seperti ini, seringkali dikenal juga dengan istilah Gereja Rumah.

GMS tidak menerapkan prinsip ini karena kami percaya bahwa Tuhan ingin menyatukan jemaatNya dengan satu visi, satu tubuh, sehingga walaupun kami mendorong penggembalaan melalui kelompk kecil, kami juga menerapkan kebaktian bersama dimana segenap jemaat dari setiap kelompok kecil dapat bersatu dan menyembah dan melayani bersama, dalam satu kesatuan.

3. Church of Cell (Gereja yang dibangun atas dasar kelompok kecil).

GMS adalah gereja yang dibangun atas dasar kelompok kecil, dimana kelompok kecil adalah wadah jemaat mengalami penggembalaan yang intensif dan ibadah minggu merupakan pertemuan raya dimana kelompok-kelompok kecil merayakan sukacita di dalam Kristus.

Sehingga, kelompok kecil adalah bagian yang tidak dapat terpisahkan dari hidup kejemaatan kita dan cara kita menggembalakan dan melayani setiap jiwa yang tergabung di dalamnya.

Berikut ini adalah tabel yang menampilkan ringkasan gaya pelaksanaan kelompok kecil yang ada menurut tiga prinsip pelaksanaan kelompok kecil yang dibahas di atas tadi.

FITUR KOMPONEN	GEREJA TRUTH BASED - A	GEREJA LIFE BASED - B
Lokalisasi Anggota	Geografis	Affinity
Pembagian Anggota	Sentralisasi	Open/ by relationship
Gaya Kepemimpinan	Kaderisasi hanya untuk kel kecil	Focus menjaga
Monitor	Kontrol ketat	Monitor longgar
Struktur Pertemuan	Fixed (3 w)	Mengalir
Kurikulum	Ditentukan atas	Ditentukan bawah
Pertumbuhan / Penginjilan	Target pembelahan	Cenderung exclusive
Umur	Ditentukan	Forever

3 CIRI-CIRI KELOMPOK KECIL DARI TRUTH BASED GROUP DAN LIFE BASED GROUP

Gereja jenis pertama: Truth Based

Church with Cell (Gereja yang mempunyai kelompok kecil), cenderung menstruktur kelompok kecilnya seperti bentuk ibadah hari minggu namun dalam jumlah orang yang lebih kecil. Kelompok seperti ini cenderung mempunyai prioritas tinggi dalam kegiatan pendalaman dan pengajaran kebenaran Firman Tuhan.

Kami menamai pendekatan kelompok kecil seperti ini dengan istilah ***TRUTH BASED GROUP*** (kelompok yang fokus pada pembelajaran teologia Firman Tuhan). Para anggota kelompok terdiri dari individu yang telah ditetapkan menurut lokasi geografis (tempat tinggal/ kerja) yang terdekat dan siapa anggota suatu kelompok kecil diatur secara sentralisasi dari suatu kantor pusat administratif gereja lokal.

Gaya pemimpin kelompok kecil jenis ini cenderung fokus pada anggota yang mempunyai kesamaan pribadi, level pengetahuan, cara berfikir dan karunia yang sama dengan sang pemimpin.

Sang pemimpin juga cenderung hanya memperhatikan pengembangan anggota yang berpotensi menjadi pengganti dia dan atau tipe anggota yang mempunyai karunia sama dengan dia.

Kelompok kecil ini senantiasa dikontrol dengan ketat dalam segala aspek pelaksanaan kegiatannya, termasuk dengan kontrol ketat akan jadwal rutin kegiatan dalam suatu pertemuan, kurikulum pengajaran yang murni ditentukan dan diasup dari kantor koordinasi.

Dengan kontrol yang tinggi, setiap kelompok kecil inipun mendapatkan target pembelahan, satu kelompok induk menjadi dua kelompok, dengan jadwal yang sudah ditentukan secara berkala dan rutin.

Kelemahan kelompok kecil ini terletak pada potensi mengabaikan masalah dan realita perjuangan hidup daripada anggotanya, dan dalam pengembangan, tidak mampu mengembangkan hidup dan talenta dari para

anggota kelompok yang kurang mempunyai kesamaan secara intelek, pengetahuan, karunia dan kepribadian dari sang pemimpin kelompok kecil itu.

Tingkat kontrol yang tinggi juga membuat kelompok kecil tersebut tidak fleksibel dalam menjawab kebutuhan spesifik para anggota baik dalam masalah pribadi maupun untuk kebutuhan mereka untuk bertumbuh secara iman.

Gereja jenis kedua: Life Based

Church is Cell (Gereja adalah Kelompok kecil), cenderung menstruktur kelompok kecilnya sebagai tempat di mana setiap orang mendapatkan dukungan dalam masalah dan gaya hidup dan kepribadian mereka, dengan penekanan belas kasih dan level toleransi yang tinggi.

Kelompok seperti ini cenderung mempunyai prioritas tinggi untuk menjaga dan mengayomi setiap individu yang bergabung tanpa menghakimi dan melakukan hal yang akan membuat mereka merasa tertolak, selama setiap anggota menganut norma sosial dan atau latar belakang bersama yang dipunyai setiap anggota kelompok tersebut.

Kami menamai pendekatan kelompok kecil seperti ini dengan istilah ***LIFE BASED GROUP*** (kelompok yang fokus akan dinamika kehidupan).

Kelemahan dari *life oriented group* adalah kecenderungan untuk mengurangi proporsi tindakan koreksi hidup yang di dasarkan kebenaran Firman Tuhan, dengan alasan supaya tidak menimbulkan penolakan dan kepahitan dalam diri anggota.

Akibatnya, fungsi kelompok kecil dapat dikiaskan seperti bengkel reparasi rohani. Adapun perbedaan bengkel & pabrik adalah bengkel hanya bisa memperbaiki tapi tidak bisa memproduksi model yang lebih baik (membuat yang baru lagi).

Sedangkan suatu pabrik bisa lakukan keduanya. Setiap kita membutuhkan penerimaan dari sesama dan Tuhan namun juga membutuhkan koreksi dari kebenaran Firman dan pembaharuan diri dan hati. Para anggota kelompok terdiri dari individu yang menjadi anggota atas dasar kesukaan / kenyamanan dan persamaan dia dengan kelompok tersebut.

Struktur pertemuan kelompok ini sangat tidak menentu, sehingga cenderung mengalir hingga pertemuan kecil berpotensi bisa memakan waktu berjam-jam tanpa tujuan jelas.

Pemimpin cenderung memantau perkembangan kelompok dengan cara tidak resmi dan tidak sistematis, dan bahan pengembangan (kurikulum) kelompok sangat tergantung dari selera dan kesukaan setiap kelompok itu sendiri.

Dengan latar balakang kesamaan antar pribadi yang tinggi, kelompok kecil seperti ini cenderung tidak kondusif dalam menerima anggota kelompok yang baru, karena cenderung tidak suka jika ada orang baru masuk – yang mengubah keadaan hubungan antar pribadi anggota kelompok. Hal ini membuat kelompok seperti ini tidak efektif dalam pemberitaan dan penjangkauan Injil.

NOTE

Akhirnya, jika kita dapat melihat kekuatan dan kelemahan dari kedua jenis kelompok kecil tersebut, kita dapat mengambil sisi positif dari keduanya dan dikombinasikan menjadi lebih baik sesuai kebutuhan pertumbuhan jemaat di dalam kelompok kecil.

Gereja jenis ketiga: Church of Cell

Seperti visi gereja kita adalah Gereja Sel yang Apostolik & Profetik, Gereja Mawar Sharon bertujuan menjadi jenis gereja yang ketiga ini.

Dalam menyatukan manfaat sisi positif daripada pendekatan berlandaskan kebenaran dan pendekatan yang berlandaskan kehidupan, maka Gereja Mawar Sharon mengadopsi suatu pendekatan ketiga, yaitu Gereja dengan Kelompok Kecil.

Pelaksanaan ***Church of Cell*** (Gereja dengan Kelompok Kecil) dicapai lewat membangun gereja atas dasar kesatuan kelompok-kelompok kecil yang sehat, yang beranggotakan jemaat anak Tuhan yang sehat. Jemaat yang sehat adalah jemaat yang tertanam dan bertumbuh baik secara pengetahuan, iman, pengalaman dan kesaksian hidup yang semakin lama semakin mempunyai kualitas seperti Kristus Yesus dalam kelakuan dan karakter.

Dengan tujuan ini, maka Connect Group di rancang sedemikian rupa supaya maksud dan tujuan tersebut dapat tercapai. Tabel di halaman berikut memberi gambaran secara singkat rancangan pelaksanaan dari Connect Group GMS.

CONNECT GROUP GMS

FITUR KOMPONEN	DARI KEL. KECIL - GMS CG	CONNECT GROUP
Lokalisasi Anggota	Kombinasi A&B	
Pembagian Anggota	Kombinasi A&B	1. Inisiatif krn lokasi 2. Pusat/lokal a. Geografis b. Affinity 3. Inisiatif krn affinity
Gaya Kepemimpinan	Kombinasi A&B	
Struktur Pertemuan	Kombinasi A&B	Bervariasi. M2-3 fixed M1 - pelayanan bersama. SK M4 – fun, oikos, doa. Summit. Dcafe, dll.
Kurikulum	Kombinasi A&B	Kw 1: fixed - seragam Kw 2: pilih menu Kw 3: open topic/ usul
Pertumbuhan / Penginjilan	Kombinasi A&B	Tutup / Buka / Semi (per 4 bulan)
Umur	Melahirkan/ natural	Menurut kesiapan & kesehatan

CONNECT GROUP GMS

FITUR KOMPONEN	DARI KEL. KECIL - GMS CG	CONNECT GROUP
Lokalisasi Anggota	Kombinasi A&B	
Pembagian Anggota	Kombinasi A&B	1. Inisiatif krn lokasi 2. Pusat/lokal a. Geografis b. Affinity 3. Inisiatif krn affinity
Gaya Kepemimpinan	Kombinasi A&B	
Struktur Pertemuan	Kombinasi A&B	Bervariasi. M2-3 fixed M1 - pelayanan bersama. SK M4 – fun, oikos, doa. Summit. Dcafe, dll.
Kurikulum	Kombinasi A&B	Kw 1: fixed - seragam Kw 2: pilih menu Kw 3: open topic/ usul
Pertumbuhan / Penginjilan	Kombinasi A&B	Tutup / Buka / Semi (per 4 bulan)
Umur	Melahirkan/ natural	Menurut kesiapan & kesehatan

4 PENJELASAN PELAKSANAAN CONNECT GROUP GMS

Berikut ini, kami mohon Anda pelajari dan mengerti betul setiap penjelasan bagaimana bentuk & implementasi dari Connect Group GMS sebagai wadah membangun jemaat yang dewasa dan berbuah.

- **PEMILIHAN LOKASI "CONNECT GROUP" BAGI ANGGOTA:**

Pertama, pengaturan lokasi kelompok kecil anggota bisa ditentukan oleh pihak administrator "Connect Group" dari gereja lokal GMS, maupun oleh pilihan pribadi anggota tersebut.

> **Mengapa?** Karena kita melihat siapapun yang bergabung dengan GMS manapun merupakan sama anggota satu tubuh. Kita ingin mengubah cara berfikir yang membedakan antara satu GMS lokal dengan yang lain.

Kedua, kami ingin memberi kesempatan bagi setiap anggota untuk menemukan komunitas yang paling sesuai dengan keadaan (lokasi) dan kepribadian / latar belakangnya (*affinity*), sehingga dia mendapatkan kesempatan terbaik untuk tertanam & bertumbuh.

Ketiga, meskipun kemudahan tersebut kami berikan, namun tata pelaksanaan perpindahan harus tetap di taati oleh setiap anggota dan setiap perpindahan akan dicatat dalam *database* Connect Group GMS.

- **GAYA KEPEMIMPINAN "CONNECT GROUP":**

Gaya kepemimpinan "Connect Group" GMS merupakan perpaduan antara tugas penggembalaan & pemuridan dimana seorang pemimpin akan menantang anggota untuk bertumbuh dan juga memberikan pengayoman dan perlindungan.

Seperti Tuhan Yesus yang tidak mematahkan buluh yang terkulai, di sisi lain Ia juga perlakukan kita seperti anak rajawali dimana Ia akan mengaduk-aduk sarang kita & melemparkan kita untuk belajar terbang, supaya kita semua bertumbuh menjadi orang Kristen yang kuat di dalam iman dan karakter rohani seperti Dia.

- **SUSUNAN AKTIVITAS PERTEMUAN "CONNECT GROUP":**

Pertemuan Connect Group mempunyai aktivitas pertemuan yang bervariasi. Asumsi 1 bulan: 4 minggu.

Mengapa?
Sebab sama dengan keragaman pengalaman yang dapat membuat setiap orang dalam suatu keluarga bertambah kuat dan bertumbuh, demikian pula, kehidupan prinbadi setiap anggota Connect Group akan mengalami kesempatan pertumbuhan yang lebih seimbang, saat dia bersama dengan anggota kelompok lain membagi hidup dan pengalaman yang ditemukan lewat keragaman aktivitas yang diberikan. Apakah jenis aktivitas yang kami maksud dan kapan aktivitas tersebut di lakukan bersama?

Minggu Pertama:
Kelompok kecil akan melakukan **pelayanan bersama**, misal Sentuhan Kasih / dan pelayanan lain dengan sepersetujuan Penilik & Gembala. Gembala dan Penilik juga diminta untuk mempersiapkan kesempatan pelayanan bagi setiap kelompok kecil. Kegiatan pelayanan ini dapat dilakukan bersama dengan kelompok kecil lain, seluruh kepenilikan dan bahkan gabungan seluruh gereja lokal.

Minggu Dua & Tiga:
Pertemuan seperti biasa, dengan **penelaahan bahan & diskusi**.

Minggu Empat:
Lakukan **kegiatan menyenangkan secara bersama-sama**, misal: rekreasi/ makan, kebaktian de Cafe, Summit, doa malam, dalam konteks kebaktian tengah minggu atau kegiatan bersama lain yang disetujui oleh Penilik dan Gembala.

Kegiatan ini juga merupakan waktu yang baik bagi seorang penilik untuk berbaur bersama dengan pemimpin CG dan para anggota-anggota CG.

Semua kegiatan bersama dapat di lakukan bersama dengan kelompok kecil lain, seluruh kepenilikan dan bahkan gabungan seluruh gereja lokal, dan merupakan kesempatan emas untuk mengundang rekan dan jiwa baru mulai masuk dalam kelompok kecil.

- **MUSIM SIKLUS AKTIVITAS "CONNECT GROUP" DALAM SATU TAHUN:**

Siklus satu tahun aktivitas Connect Group dibagi dalam masa **tiga kwartal** (masing-masing empat bulan kalender di mulai dari Januari setiap tahun).

Setiap kwartal mempunyai pendekatan berbeda terhadap pemilihan kurikulum dan keterbukaan terhadap anggota baru, tingkat perekrutan dan penginjilan yang dilakukan suatu kelompok kecil.

Mengapa?
Kembali kepada tujuan untuk menggunakan setiap kesempatan dengan sengaja untuk membawa setiap jiwa alami transformasi, maka siklus aktivitas CG

dirancang untuk menciptakan suatu momentum yang dapat membawa setiap jiwa masuk dalam suatu perjalanan pertumbuhan rohani (spiritual journey) yang lebih tinggi lagi.

- **SIKLUS PENJANGKAUAN "CONNECT GROUP" DALAM SATU TAHUN:**

Connect Group menerapkan dua tatanan penerimaan jiwa baru untuk memberi kesempatan membangun hidup anggota yang ada dan untuk menerima dan membangun hidup anggota baru dan memberi kesempatan anggota lama untuk diutus menjangkau jiwa-jiwa yang terhilang.

Pendekatan tersebut kami sebut sebagai **musim terbuka** dan **musim tertutup**.

Musim Terbuka :
di mana setiap anggota CG kita utus secara aktif lakukan penjangkauan jiwa dengan intensif dan di sengaja. Setiap kegiatan CG diarahkan untuk hal-hal tersebut.

Musim Tertutup :
di mana kita akan lebih berkonsentrasi pada pendewasaan dan penyatuan hati dan hidup daripada anggota kelompok kecil yang sudah ada. Musim ini cenderung tertutup bagi orang baru (maksudnya tidak mengadakan penjangkauan jiwa dengan sengaja). Namun kita tidak akan dengan sengaja menolak jiwa baru yang bergabung dengan inisiatif pribadi dan/ jiwa baru yang Tuhan pimpin ke suatu CG.

Mengapa kita cenderung tidak dengan sengaja menerima orang baru di musim tertutup?

Karena kita ingin kelompok kecil bertumbuh bersama. Seperti suami dan istri akan alami kesulitan untuk saling mengenal jika selalu ada kehadiran pihak ke 3 dalam pernikahan mereka.

Ada satu elemen yang tidak boleh kita abaikan untuk membangun hubungan: **WAKTU.**

Setiap manusia perlu WAKTU yang cukup untuk bertumbuh bersama. Setiap hubungan membutuhkan waktu cukup untuk membina, menjalin, membangun kepercayaan, membagi kehidupan, mengenal dengan lebih baik. Tanpa waktu cukup, jalinan hubungan para anggota tidak cukup untuk membuka kesempatan bagi mereka untuk bertumbuh ke level selanjutnya.

Mengapa setiap siklus membutuhkan waktu tiga sampai empat bulan?

Menurut penelitian, manusia membutuhkan waktu 3 minggu untuk tanggalkan kebiasaan lama dan 3 minggu lagi untuk membangun kebiasaan yang baru. Diharapkan dan pasti akan terjadi perubahan dalam kurun waktu 3-4 bulan.

- **BAHAN PENGEMBANGAN (KURIKULUM) "CONNECT GROUP":**

CG menerapkan kurikulum yang mengkombinasi keseragaman dan variatif menurut waktu yang ditentukan.

Mengapa?
Karena setiap kelompok kecil punya tahap perkembangan, kebutuhan & dinamika yang berbeda, untuk itu perlu menu rohani yang spesifik. Tetapi supaya semua kelompok dan anggotanya dapat berjalan bersama dalam visi dan kesatuan tubuh Kristus, maka ada pula saatnya kita ingin pastikan semua kelompok kecil mendapatkan asupan menu rohani yang sama.

Penjelasan:

1. **Kwartal 1 – Januari sampai akhir April** (kurikulum bahan seragam - *fixed*, musim tertutup): Setiap Connect Group akan menerima menu rohani yang sama. Pada awal tahun, sangat penting untuk semua bagian dari GMS untuk mulai dengan visi yang sama, karena itu kita akan banyak membahas visi di tahun yang baru. Setiap pemimpin akan menerima asupan bahan dan pembahasan bahan tersebut untuk dibagikan dan diskusi dan penerapan lewat connect group masing-masing.

2. **Kwartal 2 - Mei sampai akhir Agustus** (kurikulum bahan menurut pilihan menu bahan, musim terbuka): Setiap Connect Group akan menerima pilihan menu yang beragam yang disediakan oleh Gembala gereja lokal, dan di distribusikan lewat setiap Asisten Gembala dan Penilik (*Coach*) masing-masing. Contoh: topik keluarga, penginjilan, dll.

   Setiap pemimpin CG bisa memilih dari bahan menu sesuai kebutuhan masing-masing kelompok kecil tersebut, dan meminta persetujuan dari Penilik (*Coach*) untuk pemakaiannya.

NOTE

3. **Kwartal 3 – September sampai akhir Desember** (kurikulum *open-topic* /usulan, musim semi-terbuka): Setiap pemimpin Connect Group dapat mengusulkan kepada Penilik dan Gembala Satelit untuk pemakaian bahan yang relevan untuk kebutuhan CG yang dipimpinnya.

   Perlu diketahui, bahwa pemakaian bahan tersebut, harus mendapatkan persetujuan dari Penilik yang berwenang. Gembala Satelit dan Penilik dapat menolak dan mengganti bahan yang diusulkan jika terdapat perbedaan visi dan nilai dari CG dan GMS secara umumnya. Sebagai *backup* (jaga-jaga), Gembala lokal dan Penilik tetap akan menyiapkan pilihan beberapa materi yang dapat dipakai jika Pemimpin CG membutuhkannya.

- **UMUR / LAMA WAKTU & KAPASITAS KEBERADAAN "CONNECT GROUP":**

Di dalam Matius 9:17...Yesus mengajarkan prinsip kantong anggur...
"Begitu pula anggur yang baru tidak diisikan ke dalam kantong kulit yang tua, karena jika demikian kantong itu akan koyak sehingga anggur itu terbuang dan kantong itupun hancur. Tetapi anggur yang baru disimpan orang dalam kantong yang baru pula, dan dengan demikian terpeliharalah keduaduanya."

Umur dan kapasitas suatu Connect Group terhubung dengan prinsip kantong anggur ini.

Setiap jiwa yang sudah ada dalam suatu CG melambangkan anggur tua dan jiwa baru, anggur baru. Tuhan Yesus berkata bahwa suatu wadah seperti kantong anggur, mempunyai kapasitas terbatas dalam menampung percampuran anggur baru dan anggur lama.

Setiap CG beranggotakan jiwa-jiwa yang telah menjalin hubungan dalam kurun waktu mereka berada di dalam wadah CG tersebut, akan mengalami perubahan dinamika hubungan yang disebabkan oleh masuknya jiwa baru – dimana setiap anggota lama harus mengubah posisi dan hubungan mereka untuk mengakomodir jiwa baru tersebut.

Oleh karena itu, setiap CG mempunyai titik jenuh dalam kemampuan menerima dan mengasimilasi jiwa yang baru ke dalam jalinan hubungan yang sudah ada.

CG yang sudah terlalu "lama" bersama, mempunyai tendensi **kehilangan momentum**. Namun CG yang selalu berubah juga mempunyai tendensi **tidak mempunyai momentum**.

Dengan kata lain, sama seperti umur setiap kantong anggur yang terbatas, setiap CG mempunyi kapasitas menampung jumlah jiwa dan waktu kebersamaan yang terbatas.

Oleh karena itu, kami rekomendasikan umur ideal suatu "Connect Group" adalah tidak lebih dari dua tahun.

Kami rindu melihat perkembangan CG yang sehat, di mana penambahan dan pertumbuhan jiwa yang baik akan menghasilkan kantong-kantong anggur yang baru... yang di utus keluar dari kantong anggur yang lama, sehingga pada akhirnya, setiap kantong anggur akan selalu mengalami pembaharuan.

- **PRINSIP MELAHIRKAN (SMALL GROUP BIRTHING):**

Pertumbuhan jumlah kelompok kecil dan kemampuan gereja dalam mengembangkan jumlah kelompok kecil bertalian langsung dengan kemampuan gereja tersebut melayani dan mengembangkan jemaat yang ada dan jemaat yang akan datang.

Oleh karena itu, prinsip pengembangan kelompok kecil adalah salah satu bagian terpenting untuk di mengerti oleh setiap pemimpin dalam GMS.

Secara prinsip, proses pembentukan kelompok kecil baru di GMS tidak lagi berdasarkan pengertian "membelah". Saat ini GMS memakai istilah dan pengertian melahirkan.

Mengapa?
Pertama, karena pembelahan adalah suatu paham yang anti komunitas. Pembelahan adalah adalah lawan dari kesatuan. Sedangkan tujuan CG adalah pembangunan jalinan komunitas Kristen atas dasar penguatan hubungan antar anak Tuhan untuk membawa pada kedewasaan.

Saat kita berbicara tentang pembelahan, kita otomatis memisahkan dan membuat suatu pemisah antara orang-orang yang sudah terhubung dengan baik. Perpecahan, pemisahan dalam bentuk apapun adalah hal yang dihindari oleh setiap manusia secara insting. Keluarga yang terbelah adalah keluarga yang hancur. Pernikahan yang terbelah adalah suami istri yang tercerai. Persahabatan yang terbelah adalah persahabatan yang gagal.

NOTE

Dengan pengertian ini, maka GMS CG memilih untuk melihat proses pertumbuhan kelompok kecil dengan prinsip melahirkan (*birthing*).

Pertama : prinsip melahirkan, sama dengan prinsip berbuah dalam :
Yohanes 15:4-5: *"Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku. Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa."*

Buah yang datang dari suatu pohon akan selalu membawa intisari dari pohon asalnya. Anak yang dilahirkan akan selalu menjadi keluarga yang tidak terpisahkan dari yang melahirkan. Demikian pula kelompok kecil yang dilahirkan dari suatu kelompok kecil yang ada, akan selalu mempuyai hubungan dekat dan tak terpisahkan dari kelompok asal yang melahirkan.

Yesus berkata, bahwa di dalam Dia, seorang akan berbuah banyak dan diluar Dia tidak dapat berbuah apa-apa. Demikian pula, dalam hubungan antar kelompok kecil yang dilahirkan, dan melahirkan, akan terjadi saling menunjang saling membangun, sehingga walau secara jumlah kelompok bertambah, namun secara hubungan, tetap ada ikatan yang kuat antara kelompok yang melahirkan dan yang dilahirkan.

Kedua : kita perlu sadar bahwa kedewasaan tidak dapat dipaksa, kedewasaan harus dibangun. Seorang wanita pasti akan tidak siap untuk melahirkan jika belum dewasa. Demikian pula, suatu Connect Group yang terdiri dari orang-orang percaya itu, tidak dapat dipaksa untuk memisahkan diri, jika belum memenuhi syarat kesiapan kedewasaan yang diperlukan.

Sebaliknya, sesuai dengan Yoh. 5:15, seorang yang digembalakan dengan baik otomatis akan menjadi saksi Kristus yang membawa jiwa-jiwa datang

kepadaNya, sama seperti sebuah pohon yang ditanam ditepi aliran air, terawat dan tersuplai dengan baik, akan otomatis berbuah.

Akhirnya, lewat prinsip melahirkan, setiap anggota Connect Group menerima impartasi akan pentingnya berbuah...melahirkan...menjangkau jiwa dan dilatih untuk memimpin jiwa baru yang akan dimenangkan. Mereka akan mengerti bahwa semua akan diutus untuk menjadi Gembala dan wadah bagi jiwa baru di kelompok-kelompok CG baru yang akan dilahirkan di masa depan.

Dengan ini, segenap anggota CG bersama-sama bermimpi, menabur dan mempersiapkan kelahiran CG anak yang baru dan memastikan bahwa CG yang akan lahir adalah bagian tak terpisahkan dari keluarga CG yang melahirkan.